# Severity-0 Critical

- System-wide defect yang menyebabkan sebagian atau keseluruhan fungsi dari aplikasi/sistem tidak dapat digunakan sama sekali. Misalnya core banking down (fungsi transfer sama sekali tidak dapat berjalan), database down, backend service down.

Adanya defect sev-1 ini mempermudah tim testing untuk menghighlight dan mengevaluasi seberapa sering dan seberapa lama kegiatan testing tidak dapat berlangsung dan penyebabnya.

Tim testing perlu menghighlight ke project management leadership begitu ada kejadian ini.

Saat ada critical defect, diharapkan semua aktivitas dihentikan untuk segera meresolve masalah ini.

# Severity-1 High

- Aplikasi tidak stabil. Misalnya Force Close, Hang/Continous loading, Auto-Log Out.

- App-related defect yang menyebabkan proses testing dari sebuah fitur tidak dapat dijalankan.

- App-related defect yang menyebabkan critical business process tidak berjalan

- Incorrect financial-related calculation.

\*\*Contoh\*\*:

- Button untuk memulai transfer tidak berfungsi.

- Button untuk payment dari prelogin screen tidak berfungsi.

- Transfer berhasil namun saldo yang berkurang tidak sesuai.

- Financial Transaction gagal (misal: Transfer gagal)

-

# Severity-2 Medium

- App-related defect yang disebabkan oleh kesalahan implementasi fungsi atau ketidaksesuaian antara requirement dengan implementasi. Non-critical business process tidak berjalan namun proses testing masih dapat dilanjutkan.

\*\*Contoh:\*\*

- Dapat melakukan transfer tapi reference number yang keluar belum selesai

- Button transfer dapat ditekan tapi tidak masuk ke halaman yang benar

- Button dapat ditekan tapi value dari halaman sebelumnya tidak dibawa dengan benar

- Transaction history diurutkan tidak diurutkan berdasarkan tanggal terakhir

- Tombol back kembali ke halaman homescreen instead of halaman sebelumnya

- Error code tidak sesuai atau belum dihandle

- Filter tidak berjalan

# Severity-3 Low

- App-related defect yang menyebabkan tampilan aplikasi tidak sesuai dengan desain atau membuat pengguna tidak nyaman, namun fitur dan proses bisnis tetap berjalan. Misalnya: Error message belum user-friendly (masih menampilkan system code)

- UI/UX related defect yang mengganggu kenyamanan penggunaan aplikasi. Misalnya: Kesalahan Warna, Icon, Gambar, Penempatan, Ukuran, Font.

- Copywriting belum sesuai. Misalnya kesalahan ejaan/font.

- Minor enhancement request yang tidak berimpact besar ke kode aplikasi. Perlu disepakati antara PO+BA+AD+DEV. Misalnya: perubahan sorting dari DESC ke ASC.